

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini persaingan bisnis pada dunia industri semakin ketat. Setiap perusahaan ikut serta dalam persaingan. Salah satu faktor yang dapat menjadikan perusahaan tersebut dapat mengikuti persaingan adalah kualitas dari hasil produksi. Menurut Feigenbaum (1991): kualitas merupakan keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi *marketing, engineering, manufacture* dan *maintenance*, dimana produk dan jasa tersebut dalam pemakaiannya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan. apabila kualitas produk pada suatu perusahaan baik maka produk akan banyak disukai oleh konsumen.

Salah satu cara agar kualitas produk dapat terjamin diterima oleh masyarakat dan dapat bersaing adalah dengan adanya pengendalian kualitas yang baik dalam perusahaan tersebut. Menurut Vincent Gasperz (dalam Ilham 2012): Pengendalian kualitas adalah teknik dan aktivitas operasional yang digunakan untuk memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Dengan demikian hasil yang diperoleh dari kegiatan pengendalian kualitas ini benar-benar bisa memenuhi standar-standar yang telah direncanakan/ditetapkan (Arini, 2004). Pengendalian kualitas yang baik dapat memenuhi mutu atau kualitas produk yang dihasilkan. Penting adanya pengendalian kualitas agar kualitas produk tetap terjaga sesuai standar yang telah ditentukan.

PT. Citra Bumi Raya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri bahan bangunan yang berbahan baku pasir dan semen. Beberapa produknya yaitu seperti genteng, batako, uskup, paving blok, kastin. PT Citra Bumi Raya berlokasi pada Jl. Raya Gedangan No. 9 Gedangan Mojowarno Jombang. Perusahaan ini melayani pelanggan dari berbagai kota disekitar Jombang, seperti Nganjuk, Mojoagung, Mojokerto, Ngawi, Tuban, Kediri dan Krian. Satu diantara produk-produk yang diproduksi, produk yang banyak dipesan oleh pasar adalah paving block. Seperti yang terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Pemesanan Produk PT. Citra Bumi Raya Periode 2017

No.	Nama Produk	Total Pemesanan (Biji)
1	Paving Block k300	3.631.759
2	Uskup	181.014
3	Kastin	78.955
4	Genteng	18.375
5	Batako	3.675

Terlihat seperti tabel 1.1 bahwa permintaan paving block lebih dominan di antara produk-produk lain. Sehingga produk paving block sangat berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Meskipun sejauh ini perusahaan mampu memenuhi permintaan pelanggan, namun pada kondisi dilapangan ternyata masih banyak paving block yang cacat. Berikut data cacat produk paving block pada tabel 1.2:

Tabel 1. 2 Tabel Total Produksi dan Total Cacat Paving Block

Bulan	Total Produksi/m ²	Total Biaya Produksi (Rp)	Total Cacat/m ²	Persentase cacat	Biaya Cacat (Rp)
Januari	7985,4	383.299.200	175,68	2,2	8.432.582
Februari	7350,4	352.819.200	176,41	2,4	8.467.661
Maret	6990,4	335.539.200	153,79	2,2	7.381.862
April	6989,36	335.489.280	153,77	2,2	7.380.764
Mei	6780,4	325.459.200	155,95	2,3	7.485.562
Juni	6897,84	331.096.320	193,14	2,8	9.270.697
Juli	6567,99	315.263.520	170,77	2,6	8.196.852
Agustus	6985,4	335.299.200	146,69	2,1	7.041.283
September	6932,88	332.778.240	138,66	2	6.655.565
Oktober	6985,4	335.299.200	139,71	2	6.705.984
Nopember	7599,4	364.771.200	144,39	1,9	6.930.653
Desember	6715,36	322.337.280	114,16	1,7	5.479.734

Sumber : Data Perusahaan Yang Sudah Diolah

Perusahaan telah menentukan persentase produk cacat yang diperbolehkan yaitu 1,5% dari hasil produksi. Melihat produk cacat paving block melebihi batas yang telah ditentukan pastinya memiliki dampak negatif bagi perusahaan. Seperti biaya produk cacat, biaya pengerjaan ulang, biaya membuang scrap (sampah), biaya sosial dan biaya yang harus dikeluarkan karena perusahaan terpaksa harus menjual produk di bawah harga patokannya karena produk yang dihasilkannya cacat. Apabila biaya-biaya tersebut dibiarkan maka perusahaan akan mengalami banyak kerugian.

Oleh karena itu persoalan tersebut tidak boleh dibiarkan berlarut-larut dan harus segera di carikan solusinya. Maka penelitian ini akan mencoba merumuskan solusi Pengendalian Kualitas Pembuatan Paving Block Menggunakan PDCA Guna Mereduksi Jumlah Produk Yang Cacat (Studi Kasus PT Citra Bumi Raya Di Jombang).

1.2 Rumusan Masalah

Kualitas produksi merupakan hasil sebuah proses produksi. Produk yang berkualitas menandakan prosesnya juga berkualitas begitu pula sebaliknya. Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan utamanya yang dijumpai di perusahaan adalah bagaimana mengendalikan kualitas pembuatan paving block guna mereduksi jumlah produk yang cacat.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut: Mengendalikan kualitas pembuatan paving block guna mereduksi jumlah produk yang cacat.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Batasan Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini, permasalahan yang muncul akan dibatasi sebagai berikut:

Objek penelitian hanya dibatasi pada produk paving block k300, yaitu paving yang memiliki karakteristik kuat tekan 300 kg/cm^2 .

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan untuk mengadakan evaluasi terhadap pengendalian kualitas produk paving block pada PT CITRA BUMI RAYA.

2. Bagi Penulis

Untuk memperdalam, mengembangkan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dari bangku kuliah dalam dunia kerja nyata.

3. Bagi Lembaga Akademis

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa untuk dijadikan bahan studi banding serta dapat berguna bagi ilmu pengetahuan khususnya bagi Fakultas Teknik Jurusan Teknik Industri.